

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam skripsi ini adalah berbentuk penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif sangat sesuai untuk diterapkan apabila penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat atau hubungan. Yang dimaksud di sini adalah pengembangan moral manusia dalam upaya membentuk kepribadian muslim masyarakat Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi dua variable yang nantinya akan dicari korelasi antara keduanya. Adapun variable tersebut adalah sebagai berikut:

1. Independent variable atau variabel bebas (X) dalam hal ini adalah pengaruh majelis ta'lim.
2. Dependent variable atau variabel terikat (Y) dalam hal ini adalah pembentukan kepribadian muslim masyarakat majelis ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti.⁶³ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat desa Kedinding yang menjadi jama'ah majelis ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.

b. Sampel

Sampel adalah Sample adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.⁶⁴ Penyelidikan secara sample ini dilakukan karena mengingat sempitnya, keterbatasan waktu, dana, biaya dan tenaga serta factor ekonomi lainnya.⁶⁵

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer jika jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya. Namun jika lebih besar maka dapat di ambil antara 10%-15% atau 20-25%.⁶⁶

Karena terdiri dari dua variabel yaitu peranan majelis ta'lim dan pembentukan kepribadian muslim masyarakat desa Kedinding, maka agar diperoleh sampel yang representatif, teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik Stratified

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 115

⁶⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 79

⁶⁵ Ine I Amirman Yousda dan Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Askara, 1993), 135

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 120

Random Sampling, dengan mengambil sampel 25% dari jumlah jamaah di Majelis Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo yaitu 22 jamaah.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam data yaitu:

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung.⁶⁷

Adapun yang dimaksud data kualitatif dalam penelitian ini yaitu:

- a) Data tentang historis adanya Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.
- b) Data tentang struktur kepengurusan Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.
- c) Data tentang letak geografis Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.
- d) Data tentang kegiatan pengajaran yang berkaitan dengan materi dan metode yang digunakan di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.

⁶⁷ Ine I Amirman Yousda dan Arifin Zainal, Penelitian dan Statistik Pendidikan (Jakarta: Bumi Askara, 1993), 129

e) Data tentang pembentukan kepribadian muslim masyarakat.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan.⁶⁸ Adapun yang dimaksud dengan data kuantitatif di sini yaitu:

- a) Data tentang pelaksanaan kegiatan pengajaran dan data tentang pembentukan kepribadian muslim masyarakat di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.
- b) Data tentang jumlah guru Majelis Ta'lim Nurul Huda Tarik, Sidoarjo.
- c) Data tentang jumlah pengurus Majelis Ta'lim Nurul Huda Tarik, Sidoarjo.
- d) Data tentang jumlah anggota yang termasuk masyarakat Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik individu seperti hasil wawancara atau hasil angket yang diajukan oleh peneliti kepada responden. Adapun yang menjadi sumber data adalah masyarakat yang menjadi jamaah di Majelis Ta'lim Nurul

⁶⁸ Ibid, 129

Huda, pengasuh, pengurus, dan ustadz/ustadzah Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.

Dalam hal ini penelitian menggunakan teknik kuesioner, wawancara, dan observasi dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data-data yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data/informasi data primer. Adapun data sekunder tersebut adalah meliputi dokumen, buku-buku, serta catatan apa saja yang berhubungan dengan masalah ini.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi, membaca buku-buku literatur, yang berkaitan dengan penelitian yang berupa benda, gerak proses sesuatu dan dokumentasi atau catatan yang berisikan tentang subyek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung kelapangan mengenai gejala-gejala yang

di selidiki itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi khusus.⁶⁹

Dalam menyelidiki ini, penulis menggunakan teknik observasi non partisipan yakni observasi yang dijalankan, dimana peneliti tidak turut langsung mengambil bagian dalam situasi yang diteliti, peneliti hanya sebagai penonton/mengamati saja. Hal ini dipergunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pengajaran di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.

b. Metode Interview

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab atau percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapat berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Dilakukan kepada responden yang sudah dipilih.⁷⁰

Dalam hal ini penulis menggunakan bentuk interview yang bersifat tidak langsung yaitu wawancara yang dilakukan bukan kepada orang yang diselidiki, akan tetapi pada pengurus Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo dan interview yang penulis gunakan adalah interview tidak

⁶⁹ Winarno Surahman, *Dasar dan Tehnik Research Meodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990). 62

⁷⁰ *Ibid*, 140

terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besarnya saja tentang apa yang hendak ditanyakan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan upaya pembentukan kepribadian muslim masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajaran di Majelis Ta'lim Nurul Huda Kedinding, Tarik, Sidoarjo.

c. Metode Angket

Metode angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang telah diketahuinya.

Adapun peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Sedangkan jenis angketnya adalah tipe pilihan yakni angket yang hanya meminta responden untuk memilih beberapa jawaban yang telah disediakan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengajaran di majelis ta'lim dan pembentukan kepribadian muslim masyarakat.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dengan melalui dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan masalah.⁷¹ Adapun data-data ini meliputi: catatan, buku literatur, agenda dan lain sebagainya

4. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan judul ini, peneliti menggunakan dua metode dalam menganalisa masalah, dengan menyesuaikan jenis data yang ada. Adapun analisa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Teknik Analisa Non Statistik

Yaitu suatu analisa yang bertujuan untuk mencari konklusi dari data-data yang ada. Dalam hal ini kategori tinggi digunakan untuk mengetahui data tentang peranan Majelis Ta'lim Nurul Huda desa Kedinding Tarik Sidoarjo. Adapun analisa ini peneliti menggunakan rumus prosentase.

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

2) Teknik Analisa Statistik

Adapun yang dimaksud dengan teknik analisa statistik adalah merupakan teknik analisa dengan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk penyelidikan yang berbentuk angka-angka.⁷²

Adapun teknik analisa data statistik ini, peneliti gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Peranan Majelis Ta'lim Terhadap

⁷¹ Amirul Hadi, Metode Penelitian (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 110

⁷² Hadi sutrisno, Metodologi research (Yogyakarta: PT. Andi Jilid 3, 2000), 221

Pembentukan Kepribadian Muslim Masyarakat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus “*product momen*”.

Rumus Product Momen sebagai berikut:⁷³

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY}: koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

X: Variabel bebas

Y: Variabel terikat

N: jumlah Responden atau jumlah subyek penelitian

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penggunaan rumusan di atas adalah sebagai berikut :

- a) Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan dengan 5 kolom
 - I. Skor variabel x
 - II. Skor variabel y
 - III. Hasil kali variabel x dan y
 - IV. Hasil pengkuadratan seluruh variabel x^2

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206

V. Hasil pengkuadratan seluruh variabel y^2

- b) Memberikan interpretasi terhadap rx_y serta menarik kesimpulannya yang dapat dilakukan secara sederhana dengan jalan berkonsultasi pada tabel “ r ” *product moment*. Hal ini untuk menguji signifikansi 5% apabila nilai perhitungan rx_y diperoleh nilai yang memenuhi signifikansi 5% maka berarti hipotesis alternatif diterima, begitu pula sebaliknya apabila perhitungan rx_y diperoleh nilai yang tidak memenuhi taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ditolak dan diterima hipotesis nihilnya (H_0).⁷⁴
- c) Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “ r ” *product moment* dengan cara sederhana. Dalam memberikan interpretasi baru sederhana terhadap indeks korelasi “ r ” *product moment* (rx_y) pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:⁷⁵

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,*, Op.Cit. h. 302

⁷⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 193

Besarnya r product moment	Interpretasi
0,00 - 0,02	- Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dengan variabel y).
0,20 - 0,40	- Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	- Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 - 0,90	- Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 100	- Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.